

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan maka penulis mengadakan penelitian. Pada penelitian kali ini yang dijadikan objek penelitian adalah PT. Barata Indonesia (Persero) Cilegon yang berlokasi di Kota Cilegon Provinsi Banten. Peneliti akan membahas tentang “Pemberian *Reward*, Motivasi dan Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Barata Indonesia (Persero) Cilegon Divisi Komponen Turbin. Penelitian ini dilakukan kurang kurang lebih selama 3 Bulan, yaitu dari bulan Desember 2018 hingga bulan Febuari 2019.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian dalam

penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau dapat disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan. Dengan mengamati aspek-aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti secara lebih spesifik sehingga diperoleh data menunjang penyusunan laporan penelitian untuk diproses dan dianalisis.

Penelitian ini dititikberatkan untuk variabel-variabel yang memiliki hubungan langsung yang terbagi dalam variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam ini adalah Pemberian *Reward* (X_1), dan Motivasi (X_2), dan variabel dependennya adalah Prestasi Kerja Karyawan (Y).

¹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung, : Alfabeta, 2013) , 3.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) Cilegon Divisi Komponen Turbin berjumlah 200 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian saja dari sejumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap seluruh anggota populasi.³ Sampel ini dianggap mewakili dari seluruh populasi data pengambilan sampel dilakukan karena bila jumlah populasi besar, maka peneliti tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada pada

² Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, 119.

³ Soewadji Jusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wana Media, 2012), 132.

populasi, itu disebabkan karena beberapa hal, misalnya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Jumlah kelayakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dicari dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

$$n = 66,7 \rightarrow 67$$

Dimana :

N = Ukuran Populasi

n = Banyaknya sampel

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, misalnya 10%.

Pada populasi 200 karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) Cilegon Divisi Komponen Turbin, besaran sampel dengan kesalahan 10% jumlah sampel ditentukan

dengan rumus Slovin didapat sampel sebesar 66,6666666667 sehingga dibulatkan menjadi 67 sampel. Maka dari 200 karyawan yang mudah untuk ditemui oleh peneliti dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang karyawan.

D. Sumber Data dan Jenis

1. Sumber Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

a. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atas pihak pertama. Pada saat pengumpulan data primer tentunya ada hubungan (kontak) langsung antara peneliti dengan responden. Data ini dikumpulkan kepada peneliti secara khusus bertujuan menjawab pertanyaan

peneliti.⁴ Data yang diperoleh ini dari jawaban kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden mengenai “Pengaruh Pemberian *Reward* dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan.”

2. Jenis Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian penulisan skripsi ini maka penulis menggunakan jenis data sebagai berikut:

- a. *Library Research* atau studi kasus kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dari literatur yang secara langsung berhubungan dengan topik permasalahan yang sedang diteliti, baik literatur bersumber dari referensi perusahaan, maupun dari buku-buku yang relevan.
- b. *Field Research*, yaitu yang dilakukan berdasarkan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, dengan melakukan:

⁴ Arfan Ikhsan, *Metode Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Braha Ilmiah, 2008), 138.

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.
2. Kuesioner, cara ini digunakan melalui pembuatan daftar pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti, yang kemudian dibagikan kepada responden, dimana pertanyaan dan jawaban sudah tertulis di dalamnya. Jawaban responden terdiri dari pilihan lima dan untuk pembobotan terendah diberi nilai satu.

Setelah data-data tersebut di atas terkumpul langkah selanjutnya adalah dengan diolah untuk memudahkan menganalisis, oleh karena itu penting dilakukan penentuan skala.

Untuk penelitian ini penulis menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena

sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.1
Pembobotan dengan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju = SS	5
Setuju = S	4
Kurang Setuju = KS	3
Tidak Setuju = TS	2
Sangat Tidak Setuju = STS	1

Sumber: Sedermayati dan Syarifudin Hidayat (2011)

E. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono,⁵ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sesuai dengan objek peneliti, maka variabel-variabel yang ada pada peneliti mengenai

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), 32.

“Pengaruh Pemberian *Reward* dan Motivasi terhadap Prestasi Karyawan PT. Barata Indonesia (Persero) Cilegon.”

Variabel-variabel dalam peneliti ini dikelompokkan menjadi dua yaitu: variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau *independent variabel*. Sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tersebut terkait atau *dependent variabel*.

Pada peneliti ini terdapat 3 variabel yang digunakan yaitu 2 variabel independent dan 1 variabel dependen, yaitu:

1. Pemberian *reward* (X_1), merupakan *variabel independen* (variabel bebas). Variabel bebas ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya *variabel dependen* (variabel terikat).
2. Motivasi Kerja (X_2), merupakan *variabel independen* (variabel bebas). Variabel bebas ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

berubahnya atau timbulnya *variabel dependen* (variabel terikat).

3. Prestasi Kerja Karyawan (Y), merupakan *variabel dependen* (variabel terikat). Variabel terikat ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Untuk lebih jelasnya operasional variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel Operasional	Sub variabel	Indikator	Skala
1.	Pemberian <i>Reward</i> (Variabel independen X ₁)	1. Ikatan kerja sama.	a. Mengerjakan tugas-tugas dengan baik. b. Ikatan kerja yang formal	Interval
		2. Biaya Hidup	a. Tingkat biaya hidup karyawan dalam	

			pekerjaan	
		3. Pengadaan efektif.	a. Pengadaan karyawan.	
		4. Posisi jabatan karyawan.	a. Reward yang diberikan perusahaan sesuai dengan jabatan karyawan.	
		5. Disiplin.	a. Disiplin karyawan semakin baik.	
		6. Penawaran dan permintaan tenaga kerja.	a. Tenaga kerja yang dibutuhkan.	
		7. Pendidikan dan pengalaman kerja.	a. Reward yang diberikan sesuai dengan tingkat	

			pendidikan dan pengalaman kerja.	
2.	Motivasi (Variabel independen X ₂)	1. Daya pendorong.	a. Semangat dari pemimpin.	Interval
		2. Kerelaan	a. Tidak merasa terbebani.	
		3. Membentuk keahlian.	a. Training karyawan.	
		4. Membentuk keterampilan.	a. Pengawasan terhadap karyawan.	
		5. Tanggung jawab	a. Berkerja dengan profesional.	
		6. Tujuan.	a. Mempunyai tujuan yang harus dicapai.	
3.	Prestasi Kerja (Variabel	1. Prestasi .	a. Menilai hasil kerja baik	

	bel dependen Y)		kualitas maupun kuantitas.	
		2. Kejujuran	a. Kejujuran dalam melaksanaka n tugasnya. b. Menjaga kepercayaan.	
		3. Kedisiplinan	a. Disiplin dalam memenuhi peraturan.	Interval
		4. Kreativitas	a. Memilai kemampuan karyawan. b. Dapat mengembang kan kemampuan.	
		5. Kepimpinan	a. Menilai kemampuan untuk	

			memimpin. b. Pujian.	
		6. Kepuasan kerja	a. Hasil kerjanya bagus.	

F. Teknik Analisis Data

Pengujian validitas dan perhitungan reliabilitas, salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian adalah memperoleh data informasi yang akurat dan objektif. Alat pengumpulan data harus memiliki kriteria reliabilitas dan validitas agar kesimpulan penelitian tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dan keadaan yang sebenarnya. Sifat reliabilitas dan validitas diperlihatkan oleh tingginya reliabilitas dan validitas hasil ukur suatu tes.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data

yang valid adalah data” yang tidak bereda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁶

Dalam penelitian ini digunakan rumus teknik korelasi product moment untuk dapat menghitung nilai korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan nilai total yang akan dijelaskan sebagai berikut, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{(\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2) (\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = Nilai variabel X

y = Nilai variabel Y

n = Jumlah data

Kriteria dengan taraf yang signifikan 5% atau 0,5 :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2014), 267.

- a. Koefisien produk moment (r-hitung) $>$ (r-tabel)
memiliki arti bahwa kuesioner dapat dinyatakan valid.
- b. Koefisien produk moment (r-hitung) $<$ (r-tabel)
memiliki arti bahwa kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Tingkatan reliabilitas dengan metode Croanbach Alpha diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut di atas 0,6 maka dikatakan reliable.⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan

⁷ Triton P.B. “ SPSS 13.0 *Terapan Riset Statistika Parametrik*”, (Jakarta: Andi, 2008), 248.

digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai residual berdistribusi normal merupakan kurva berbentuk lonceng (*bell-shapecurve*) yang ke dua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Pada diagram normal *probability plot* terlihat juga titik-titik yang menyebar dan kesemuanya menunjukkan bahwa model tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation*

Factor (VIF) atau *Tolerance Value*. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi dari pada 0,10 atau VIF lebih kecil dari pada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dengan dasar analisis sebagai berikut:⁹

⁸ Setiawan, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), 106.

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), 139.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas. Dalam sistem persamaan matematis yang mempunyai hubungan fungsional antara variabel-variabel tersebut yang dirumuskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2... + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Prestasi Karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Pemberian Reward

b_2 = Koefisien regresi Motivasi Kerja

X_1 = Pemberian Reward

X_2 = Motivasi Kerja

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan r merupakan alat untuk menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y . Koefisien korelasi pada dasarnya menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen yaitu (Y).

c. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1.

Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana tidak selalu dalam presentasi digunakan untuk mengetahui variasi yang bisa dijalankan antara variabel X terhadap Y. Digunakan koefisien penentu *spearman* dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Besar koefisien penentu

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 83.

d. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen terhadap dependen, apakah koefisien korelasi dapat digeneralisasikan (berlaku ke semua populasi dari sampel yang diambil). Uji t dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Dengan tingkat alpha 5% dengan $dk = (n - 2)$.¹¹

Menguji Signifikansi dengan Rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah data

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 185.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

e. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹²

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
99.

Uji ini dapat dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1 - R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel bebas

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F sebagai berikut:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
2. Kriteria pengujian dimana H_a diterima apabila p value $\leq \alpha$ dan H_0 ditolak apabila p value $\geq \alpha$.